

**Judul: PENGEMBANGAN KAWASAN BUDAYA DESA DAN INTEGRASINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK UNTUK PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS DI KALURAHAN SENDANGSARI**

**Oleh: Nur Hayati, Muhkamad Wakid, Asri Widowati**

**ABSTRAK**

Kalurahan Sendangsari memiliki program untuk membangun budaya dan menghidupkan kembali potensi kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan disetiap bidang. Hasil wawancara dengan Carik Kalurahan Sendangsari diperoleh data bahwa Kawasan Budaya kalurahan Sendangsari sedang dikembangkan namun belum optimal. Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNY bertujuan berkontribusi untuk mengembangkan Kawasan Budaya Sendangsari dengan mengembangkan panduan permainan tradisional dan mengintegrasikan permainan tradisional dengan pendidikan anak untuk mewujudkan pendidikan desa yang berkualitas. Pengembangan budaya yang diintegrasikan dengan pendidikan anak dapat diterapkan melalui permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan bagian dari kearifan lokal menjadi media yang sangat menarik bagi anak untuk bisa mengoptimalkan prestasi akademik dan non akademik. Pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai bentuk refleksi dan realisasi dari Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2014 dan dikuatkan dalam implementasi kurikulum merdeka. Optimalisasi pemanfaatan potensi Kawasan Budaya di Kalurahan Sendangsari diharapkan dapat mendukung peningkatan Pendidikan, dimulai dengan mengintegrasikan kearifan lokal berupa permainan tradisional dengan pendidikan. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyusunan buku panduan permainan tradisional dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada instruktur kelurahan, guru PAUD, guru SD berupa permainan tradisional.

Kata Kunci: *permainan, dolanan, tradisional, anak, Sendangsari*